

DOI : xxxx

JURNAL OMICRON

Volume x Nomor x Bulan x Tahun x Halaman xx

Research & Learning in Physics and applied Education

<https://xxxx/xxxx/xxx>

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA

Andriono Manalu^{1*}, Mentari Sidabutar², Juwita R.S. Sitorus³, Dewi Sinaga⁴, Mina Silaban⁵
Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen,
***e-mail:** andrionomanalu@uhn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Hubungan Perhatian orang tua dengan hasil belajar fisika, Hubungan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar fisika siswa, Hubungan Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika. Yang menjadi Lokasi dan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA-2 SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Jenis penelitiannya adalah korelasional. Instrumen penelitian yang digunakan kuesioner dan tes soal yang melibatkan sampel dengan jumlah sampel 28 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dan korelasi berganda. Hasil penelitian adalah sebagai berikut : (1) Terdapat hubungan positif dan signifikan perhatian orang tua dengan hasil belajar fisika siswa Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai hitung lebih besar dari r tabel ($0,918 > 0,374$) dan nilai signifikansi sebesar 0,00 ($\text{sig} < 0,05$), (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar fisika. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai hitung lebih besar dari r tabel $0,910 > 0,374$ dan nilai signifikansi sebesar 0,00 ($\text{sig} < 0,05$) dan (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dari signifikan 0,000 ($\text{sig} < 0,05$) dengan nilai R sebesar 0,796.

Kata Kunci : *Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Perhatian orang tua*

Abstract

This study aims to determine: the relationship between parental attention and physics learning outcomes, the relationship between student learning discipline and students' physics learning outcomes, the relationship between parental attention and student learning discipline on physics learning outcomes. The locations and samples in this study were students of class XI MIA-2 SMA Negeri 5 Pematangsiantar. This type of research is correlational. The research instrument used was a questionnaire and a test that involved a sample of 28 students. The data analysis technique used is product moment correlation and multiple correlation. The results of the study are as follows: (1) There is a positive and significant relationship between parental attention and student physics learning outcomes. This is indicated by the magnitude of the r count greater than r table ($0.918 > 0.374$) and the significance value of

DOI : xxxx

0.00 ($\text{sig} < 0.05$), (2) There is a positive and significant relationship between student learning discipline and physics learning outcomes. This is indicated by the value of $r_{\text{count}} > r_{\text{table}}$ $0.910 > 0.374$ and a significance value of 0.00 ($\text{sig} < 0.05$) and (3) There is a positive and significant relationship between parental attention and student learning discipline on learning outcomes. This is indicated by a significant 0.000 ($\text{sig} < 0.05$) with an R value of 0.796.

Keywords: *Learning Discipline, Learning Outcomes, Parental Attention*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang sangat penting bagi manusia, terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan yang semakin maju dan berkembang. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan manusia. Melalui pendidikan, generasi penerus dapat menjadi penerus bangsa yang berpotensi memiliki ilmu kreatif dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal bagi masa depan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dengan Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 ayat (1) halaman 1 menjelaskan bahwa: (1) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara. Pada saat ini, proses pembelajaran di SD, SMP, dan SMA dan sekolah sederajat lainnya telah mengaju pada kurikulum 2013.

Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI diatur oleh lampiran Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 halaman 2 menjelaskan bahwa kurikulum 2013 dikembangkan dengan peyempurnaan pola pikir sebagai berikut: (1) Penguatan pola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik; (2) Penguatan pola pembelajaran interaktif; (3) Penguatan pola pembelajaran secara jejaring; (4) Penguatan pola pembelajaran aktif; (5) Penguatan pola belajar sendiri dan kelompok; (6) Penguatan pembelajaran berbasis multimedia; (7) Penguatan pola pembelajaran berbasis klasikal masal dengan tetap memperhatikan pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik; (8) Penguatan pola pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (multidisciplines); dan (9) Penguatan pola pembelajaran kritis.

Fisika adalah salah satu kelompok dari IPA, yang bukan hanya sekedar penerapan dan penghafalan rumus rumus, konsep-konsep, atau prinsip prinsip saja, tetapi lebih dari itu, Fisika adalah cabang ilmu sains dimana pelajaran ini dituntut mencari dan menemukan fenomena alam secara sistematis dan didalamnya peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan juga memiliki kemampuan memecahkan masalah serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Disiplin belajar merupakan satu langkah awal siswa untuk memulai perubahan pada dirinya sendiri baik itu berupa pengetahuan maupun sikap baik yang dilaksanakan dirumah maupun disekolah. Menurut Prijodarmito (1994) dalam Tu'u (2008:31) di dalam skripsi Angga Ramadhani(2019), "Disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai- nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban". Disiplin belajar sangat perlu diterapkan didalam diri siswa, agar siswa tersebut memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Tu'u (2008:37) berpendapat, dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam pembelajarannya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajarannya. Jika siswa sudah memiliki disiplin yang kuat maka ketika dalam proses pembelajaran siswa dapat mengikuti pembelajaran tersebut dengan baik. Kedisiplinan dapat mengajarka siswa untuk lebih bertingkah laku yang baik dan sopan, baik didunia sekolah maupun dilingkungan sekitar. Disiplin merupakan suatu kegiatan atau sikap perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang akan mengikuti peraturan-peraturan yang ada didalam sekolah. Hasil belajar merupakan komulatif dari beberapa aspek yang pada dasarnya telah dilakukan oleh setiap anak didik, baik disekolah maupun diluar sekolah. Dan beberapa pendapat para ahli juga mengemukakan bahwa

DOI : xxxx

ada faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, diantaranya adalah sikap dan kebiasaan belajar.

Hasil belajar siswa dapat ditentukan oleh 3 faktor, diantaranya profesional guru, fasilitas, dan keuangan yang bersangkutan dengan proses belajar mengajar. Tetapi yang sangat berperan untuk menentukan hasil belajar siswa yaitu dari kesadaran diri sendiri. Faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa diantaranya adalah sumber belajar, pendidik, orang tua siswa itu sendiri. Tetapi yang sangat memegang peranan penting dalam tercapainya tujuan pendidikan itu yaitu siswa itu sendiri. Oleh karena itu, tingkat kedisiplinan yang dimiliki siswa itu sendiri yang akan mempengaruhi hasil belajarnya. Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar merupakan perubahan keterampilan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Rifa'i dan Anni (2015:67) hasil belajar adalah kemajuan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar. Berdasarkan beberapa pendapat hasil belajar merupakan perubahan perilaku atau sikap yang diperoleh siswa sebagai hasil yang didapat setelah mengikuti proses pembelajaran disekolah yang meliputi ranah efektif, kognitif, maupun psikomotorik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama menjalani Program Praktek Lapangan (PPL) di SMA SW HKBP Pematangsiantar diperoleh informasi bahwa sebagian orang tua siswa ada yang memberikan perhatian penuh dan perhatian yang kurang terhadap anak. Sebagian orang tua siswa sibuk bekerja, sehingga menyita waktu kebersamaan antara orang tua dan anak, kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak ketika mengerjakan tugas, serta kurangnya kepedulian orang tua terhadap sikap anaknya disekolah. Tetapi tidak sedikit dari orang tua tetap memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mengantarkan anaknya pergi sekolah dan menjemputnya ketika pulang sekolah. Oleh karena itu Guru dan Orang tua harus bisa saling bekerja sama dalam memperhatikan sistem pembelajaran untuk meningkatkan intensitas berkomunikasi dengan orang tua dalam proses mengajar anak.

Masalah lain yang dialami anak dalam belajar yaitu rendahnya kesadaran disiplin anak untuk belajar contohnya: beberapa siswa diketahui telat hadir kesekolah, ada siswa yang tidak melaksanakan piket harian, tidak memakai seragam sekolah yang telah ditentukan oleh sekolah, dan beberapa siswa tidak mengerjakan atau tidak mengumpulkan tugas. Namun tidak sedikit juga siswa bersikap disiplin disekolah. Dalam meningkatkan kedisiplinan belajar guru memberikan arahan dan nasihat kepada siswa yang melanggar tata tertib, membuat kesepakatan antara guru dan siswa bagi yang melanggar tata tertib akan dikenakan sanksi atau hukuman yang telah disepakati bersama.

Bidang kajian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah "Hubungan Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas XI". Selanjutnya secara keseluruhan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pengambilan data dilakukan secara online, ini disebabkan karena adanya pandemi wabah Covid-19 sehingga pemerintah memberlakukan peraturan belajar dari rumah. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Hubungan Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika" Secara Khusus di SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Pematangsiantar Jl. Medan Km. 6,5 Pematangsiantar (Dilakukan secara online atau dalam jaringan dengan memberikan instrumen kuesioner dan instrumen test melalui *google form*). Teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat diperlukan analisis data yang diperlukan langkah-langkah yang harus dipersiapkan terlebih dahulu. Dalam pengolahan data penelitian ini, diperlukan suatu rancangan analisis. Langkah untuk menganalisis data tersebut menggunakan perhitungan statistik.

DOI : xxxx

Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak atau dengan kata lain data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Dalam pengujian ini menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan SPSS. Uji statistic Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar fisika siswa.

- 1) Jika nilai signifikan >0,05 (Nilai signifikan lebih besar dari 0,05). Maka hubungan antara variabel bebas dan terikat adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikan < 0,05 (Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05) , Maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah tidak linier.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* Pengujian hipotesis dengan analisis korelasi *product moment* dengan persamaan :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Sampel

Kolerasi *pearson product moment* dilambangkan dengan (r) dimana terdapat ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Jika $r = -1$ maksudnya kolerasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada kolerasi, dan $r = 1$ berarti kolerasinya sempurna positif (sangat kuat). Sedangkan harga r akan dikonsultasikan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Cukup
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2018: 284)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji korelasi *product moment* yang dilakukan peneliti peneliti berdasarkan kriteria pengujian yaitu $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu adanya hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa pda mata pelajaran fisika. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis nilai (H_o)diterima yaitu tidak adanya hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika, dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan n 26 diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,374.

Pengujian normalitas data dilakukan terhadap data perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas XI yang dilakukan dengan menggunakan

DOI : xxxx

teknik *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan SPSS versi 25. Berdasarkan analisis uji yang diperoleh, maka kesimpulan uji normalitas dapat dilihat pada table 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,68711455
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,080
	Negative	-,119
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c, d}

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Uji linearitas yang dilakukan untuk menguji garis regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan garis lurus atau tidak dapat dilakukan peramalan menggunakan SPSS versi 25. Dari hasil uji linearitas diketahui berdasarkan nilai signifikan (sig) dari output di atas, diperoleh nilai *deviation from linearity sig* adalah 0,016 dimana lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel perhatian orang tua (x_1) dengan hasil belajar (Y) terdapat hubungan yang linear.

Kesimpulan hasil uji linearitas disiplin belajar siswa (x_2) dengan hasil belajar fisika siswa (Y) menggunakan SPSS 25. Berdasarkan nilai signifikan (sig) dari output di atas, diperoleh *nilai deviation from linearity sig* adalah 0,863 dimana lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel disiplin belajar siswa (x_2) dengan hasil belajar fisika siswa (Y) terdapat hubungan yang linear.

1) Analisis Korelasi Product moment

1. Analisis Korelasi Product moment antara perhatian orang tua (x_1) dengan hasil belajar fisika siswa (Y)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis Korelasi *Product moment* dari pearson digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel perhatian orang tua (X_1) dan hasil belajar fisika siswa (Y) dianalisis dengan menggunakan SPSS 25, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Korelasi antara perhatian orang tua (X_1) dengan Hasil Belajar Fisika Siswa (Y)

Correlation		X1	Y
X1	Pearson correlation	1	,800**
	Sig.(2-tailed)		,000
	N	28	28
Y	Pearson correlation	,918**	1
	Sig.(2tailed)	,000	

DOI : xxxx

	N	28	28
**correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)			

Dari tabel 3 diperoleh koefisien korelasi antara variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar fisika siswa sebesar $0,800 > r_{tabel} 0,374$ dengan taraf signifikansi $0,00$ ($sig < 0,05$) maka terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar fisika siswa dikelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar fisika siswa diterima. Dari hasil korelasi tersebut dapat dilihat bahwa korelasi kedua variabel bersifat positif, yaitu semakin tinggi perhatian orang tua, maka akan semakin tinggi hasil belajar fisika siswa di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

2. Analisis korelasi product moment antara disiplin belajar siswa (X_2) dengan hasil belajar fisika siswa (Y)

Analisis korelasi product moment antara disiplin belajar siswa (X_2) dan hasil belajar fisika siswa (Y) dan pearson menggunakan SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil perhitungan korelasi antara disiplin belajar fisika siswa (X_2) dengan hasil belajar fisika siswa (Y)

Correlation		X1	Y
X1	Pearson correlation	1	,910**
	Sig.(2-tailed)		,000
	N	28	28
Y	Pearson correlation	,910**	1
	Sig.(2tailed)	,000	
	N	28	28
**correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)			

Dari tabel 4 diperoleh koefisien korelasi antara variabel disiplin belajar siswa dengan hasil belajar fisika siswa sebesar $0,910 > r_{tabel} 0,374$ dengan taraf signifikansi $0,00$ ($sig < 0,05$) maka terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar fisika siswa dikelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar fisika siswa diterima. Dari hasil korelasi tersebut dapat dilihat bahwa korelasi kedua variabel bersifat positif, yaitu semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka akan semakin tinggi hasil belajar fisika siswa di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

3. Analisis Korelasi Berganda (R) antara Perhatian Orang Tua (X_1) dan Disiplin Belajar Siswa (X_2) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa (Y)

DOI : xxxx

Analisis korelasi berganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independent (X_1, X_2, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama. Pada penelitian ini, peneliti akan mencari hubungan perhatian orang tua (X_1), disiplin belajar siswa (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar fisika siswa (Y) dengan menggunakan SPSS 25.

Diperoleh signifikan F change 0,000 lebih kecil dari signifikan 0,05 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar fisika siswa. Berdasarkan tabel 4.8 juga diperoleh nilai R sebesar 0,910, artinya terdapat derajat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua, dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar fisika siswa. Setelah dilihat dari nilai interpretasi r koefisien korelasi berada pada nilai 0,60 – 0,910 tingkat hubungan tinggi.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat akan dihitung dengan menggunakan program SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R square	Std . Error of the Estimate
1	,910 ^a	,828	,814	7,989
a. Predictors : (constant), perhatian orang tua, disiplin belajar siswa				

Nilai R Square = 0,828 dapat dikatakan bahwa 82,81%. Untuk perhitungan manual dapat menggunakan rumus “*coefficient of Determination*” yaitu: $KD = r^2 \times 100\%$

$$\begin{aligned}
 &= 0,910^2 \times 100\% \\
 &= ,8281 \times 100\% \\
 &= 82,81\%
 \end{aligned}$$

Hal ini berarti bahwa variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa (X) memiliki kontribusi 82,81% terhadap hasil belajar fisika siswa (Y), sedangkan sisanya 17,19% dikontribusikan oleh variabel lain.

Pembahasan Hasil Penelitian

Uji normalitas yang dilakukan peneliti menggunakan *Kolmogorov-smirnov* aplikasi SPSS 25. Dari hasil pengujian data diperoleh signifikansi 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Selanjutnya melakukan uji linearitas, pada *deviation from linearity sig* 0,016 dimana lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel perhatian orang tua terdapat hubungan yang linier. Berdasarkan uji linearitas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa asumsi linear dalam penelitian ini terpenuhi.

Uji linearitas untuk variabel disiplin belajar *deviation from linearity sig* adalah 0,863 dimana lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel disiplin belajar siswa terdapat hubungan yang linear.

Selanjutnya peneliti melakukan uji korelasi product moment antara variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar fisika siswa dengan tingkat signifikansi korelasi sebesar 0,00 (sig < 0,05), maka terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar fisika siswa. Analisis korelasi product moment untuk disiplin belajar siswa dengan tingkat signifikan 0,000 (sig < 0,05), maka terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

Analisis korelasi ganda antara variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar fisika siswa mempunyai nilai signifikansi F change 0,000 lebih kecil dari signifikan 0,05 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar fisika siswa.

DOI : xxxx

Dari data hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan bahwa hubungan perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar fisika siswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dari nilai R sebesar 0,910.

Koefisien Determinasi

Setelah uji korelasi dilakukan, kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam bentuk persen, maka rumus yang digunakan adalah rumus "Coefficient of Determination" yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Korelasi

SIMPULAN (PENUTUP)

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA-2 SMA Negeri 5 Pematang siantar T.A 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari nilai korelasi ($r_{x1,y}$) sebesar 0,918 dengan tingkat hubungan yang tinggi.
2. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA-2 SMA Negeri 5 Pematang siantar T.A 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari nilai korelasi ($r_{x2,y}$) sebesar 0,910 dengan tingkat hubungan yang tinggi.
3. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA-2 SMA Negeri 5 Pematang siantar T.A 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari nilai korelasi ($r_{X_1, r_{X_2}, Y}$) sebesar 0,910 dengan tingkat hubungan yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam rangka mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pematang siantar T.A 2021/2022, maka saran peneliti untuk selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mengeksplorasi lebih lanjut penelitian ini dengan melibatkan variabel lain, seperti faktor yang mempengaruhi hasil belajar fisika siswa.

Bagi peneliti yang melakukan penelitian kuantitatif, disarankan untuk dapat melakukan perhitungan baik itu secara otomatis serta dapat dibuktikan dengan penghitungan manual. Hal ini dimaksudkan agar peneliti selanjutnya dapat mengetahui dapat memahami dan menjelaskan proses dan hasil penelitian yang didapatkan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada semua yang membantu kami dalam melaksanakan penelitian dan penulisan jurnal ini, secara khusus kepada SMA 5 Pematang Siantar yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melakukan penelitian kepada siswa-siswinya, kepada rekan-rekan penulis yang telah membantu penelitian sampai penulisan jurnal ini, kepada FKIP Universitas HKBP Nommensen yang tetap mendukung kami dalam meningkatkan kualitas SDM Dosen dan mahasiswanya Semoga tulisan dari hasil penelitian ini bisa bermanfaat buat kita semua. Terimakasih

DOI : xxxx

DAFTAR PUSTAKA

- Hadijah,Siti Hady dan Bella Puspita Sari.(2017) Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas, Vol : 235.
- Hapsari Dwipa Ulfa Arina,.Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas Iv Sd Gugus Tugu Muda Kota Semarang, *Jurnal*.Vol: 16-19,27-28.
- Haryono Sugeng. (2016) Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi, *jurnal*. Vol : 266.
- Joni,(2014) Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Menggunakan Media Realita di Kelas V, *Buku*. Vol: 6.
- Mahmudi Arifudin, dkk. (2020) Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa, Vol : 126-127.
- Muchtar Bustari Yuli Hendriani dan.(2015) Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Pada SMK di Kota Payakumbuh, Vol: 2.
- Nainggolan, Juliper. Parlindungan, Sitorus. (2017). Upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep fisika pada mata kuliah fisika dasar I melalui penerapan model pembelajaran think pair share (TPS) berbantu media Physic Education Technology (PHET) T.A 2016/2017. Medan : Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas HKBP Nomensen. *Jurnal*.
- Ramadhani Angga. (2019) Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, Vol: 7.
- Samirah. (2014) Korelasi Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Se-Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen, Vol :49.
- Sagala, Syaiful.(2011). konsep dan makna pembelajaran.*Buku*.Bandung : Alfabeta.
- Sardiman.(2011).Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. *Buku*.Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Slameto.(2013).Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Buku*.Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. (2018) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Vol : 8,38-39,121,142.183-184.
- Suroso Khafid Muhammad,. (2017) Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi, Vol : 191.
- Sumardiono Arif.(2013) Implementasi Perangkat Lunak courselab 2.4 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Elektronika Analog Universitas Pendidikan Indonesia, *jurnal*. Vol : 69-72.